

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta, Jl. Harapan Jaya 9/5A Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal yang menggunakan metode wawancara secara random dengan siswa, siswa di sekolah tersebut memiliki tingkat *self-esteem* yang kurang baik dan mayoritas siswa tersebut memiliki orangtua yang menerapkan yaitu pola asuh otoriter dan permisif. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung saat pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar pada semester 7 lalu yang dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2015. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Agustus sampai September 2016.

C. Metode Penelitian

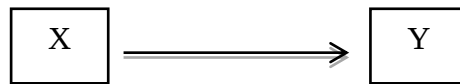
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis pendekatan korelasional. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan datanya hanya dilakukan pada sebagian populasi.”³⁶ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem*. Dalam melakukan metode survey, peneliti berada di dekat responden dan memungkinkan responden untuk bertanya apabila mereka tidak mengerti tentang pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

Pada umumnya, penelitian kuantitatif menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono, “metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktik dengan teori.”³⁷

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dari variabel X dan *self-esteem* dari variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X : Pola asuh orang tua

Y : *Self-esteem*

→ : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti. Sehingga ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 202 orang.

2. Sampling

Manurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁹ Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* atau

³⁸ *Ibid*, hlm. 80

³⁹ *Ibid*, hlm. 81

sampel acak proporsional, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴⁰ Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%,⁴¹

Rumusnya yakni:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5

d = Ketelitian (error) 0,05

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 202 siswa kelas XI, diperlukan 168 siswa untuk dijadikan sampel penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas, kecuali kelas XI AP 2 yang telah dijadikan kelas uji coba, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.1

Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Pemasaran 1	34	$(34 : 168) \times 114 = 23$
XI Pemasaran 2	32	$(32 : 168) \times 114 = 22$
XI Akuntansi 1	33	$(33 : 168) \times 114 = 22$
XI Akuntansi 2	35	$(35 : 168) \times 114 = 24$
XI AP 1	34	$(34 : 168) \times 114 = 23$
Jumlah	168	114

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 82

⁴¹ *Ibid*, hlm. 86

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer, yakni data yang langsung didapatkan dari subjek penelitian. Sehingga, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel bebas (X) yaitu Pola Asuh Orangtua dan variabel terikat (Y) yaitu *Self-esteem*. Pengukuran data untuk kedua variabel tersebut dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan. Pemberian skor tersebut dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Bentuk Skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel III.2

Bentuk Skala *Likert*⁴²

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang	3	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah	2	4
Sangat tidak setuju/sangat tidak pernah	1	5

⁴² *Ibid*, hlm. 93

1. Variabel Y (Pola Asuh Orangtua)

a. Definisi Konseptual

Self-esteem atau harga diri merupakan penilaian individu terhadap berharganya diri sendiri baik positif maupun negatif dengan mengevaluasi konsep diri agar sesuai dengan ideal diri, yang nanti akan terbagi menjadi dua tingkatan yaitu *high* dan *low self-esteem*.

b. Definisi Operasional

Self-esteem diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator *self-esteem*, yaitu: *High Self-esteem* dan *Low Self-esteem*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel *Self-Esteem*

No	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
1	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	1,2,4,5,6	3	5	1,2,4,5,6	
2	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	26,27,29,30	25,28	–	26,27,29,30	25,28
3	Dapat mengambil sisi positif dari diri	14,16,18	13,15,17	–	14,16,18	13,15,17
4	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	20,21,22,23	19,24	21	20,22,23	19,24
5	Merasa sendiri dan tidak diterima	7,8,10,11	9,12	10	7,8,11	9,12
		30 Item		3 Item	27 Item	

2. Variabel X (Pola Asuh Orangtua)

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orangtua merupakan jenis pola sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anak mereka, termasuk cara orangtua menerapkan aturan yang berupa hukuman dan hadiah, menunjukkan kasih sayang, serta perilaku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi anaknya dan jenis pola asuh yang biasa diterapkan oleh orang tua adalah otoriter, demokratis dan permisif.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orangtua diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator pola asuh orangtua, yakni dari tiga jenis pola asuh orangtua yang meliputi:

1. *Authoritarian*
2. *Democratic*
3. *Permissive*

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orangtua

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
<i>Authoritarian Parenting Style</i>	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	6,7,8,10	9	8	6,7,10	9
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	1,4	2,3,5	—	1,4	2,3,5
	Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak	11,14,15	12,13	14	11,15	12,13

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
<i>Democratic Parenting Style</i>	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	27,29&30	26,28	26	27,29&30	28
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	21, 22, 24	23, 25	—	21, 22, 24	23, 25
<i>Permissive Parenting Style</i>	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	17,18,19&20	16	19, 20	17,18	16
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	31,33,35	32,34	—	31,33,35	32,34
Jumlah		35 Item		5 Item	30 Item	

3. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Pengujian validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan agar dapat mengetahui apakah instrumen yang akan diukur tersebut valid atau dapat digunakan.⁴³ Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁴⁴

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan uji validitas *self-esteem* dan pola asuh orangtua yang memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,339.

⁴³ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*. (Bandung:Alfabeta,2012) hal 348

⁴⁴ Sugiyono, *Op cit* hal. 131

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$ ~~$r_{hitung} < r_{tabel}$~~ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel *self-esteem* sebanyak 30 butir. Sebanyak 27 butir pertanyaan valid karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sedangkan 3 butir pertanyaan drop karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel pola asuh orang tua sebanyak 35 butir. Sebanyak 30 butir valid, sedangkan 5 butir pertanyaan drop. Dan kedua variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 80% dimana variabel *self-esteem* memiliki tingkat kevalidan sebesar 90% sedangkan pola asuh orang tua memiliki tingkat kevalidan sebesar 85,71% itu menunjukan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

2. Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁵ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 132

pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas kedua variabel, hasil menunjukan variabel *self-esteem* memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,722 atau 72,2% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variabel pola asuh orang tua memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,882 atau 88,2% yang berada pada kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 85

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pola asuh orang tua dan variabel Y yaitu kemandirian dalam belajar. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁴⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)a}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2} = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X

⁴⁷Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis linier, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, diantaranya:

a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan $\alpha = 0,05$, artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berikut ini rumus uji *liliefors*:⁴⁸

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Keterangan :

Lo : Harga Mutlak

$F(Zi)$: Peluang Angka Baru

$S(Zi)$: Proporsi Angka Baru

- Hipotesis Statistik :

Ho: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

Hi: distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

- Kriteria Pengujian Data:

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 446

Termin H_0 , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$ ⁴⁹

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

• Hipotesis Statistik :

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$$

• Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Keberartian Regresi

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 46

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA.

Uji hipotesis linieritas persamaan regresi dilakukan dengan menghitung $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) yang kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (1) dan dk penyebut (n-2).

Hipotesis Statistik :

H_o : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut :⁵⁰

H_o diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipaka, sebagai berikut⁵¹ :

⁵⁰ *Ibid*, h.273

⁵¹ *Ibid*, h.265-266

Tabel III.5

Tabel ANAVA

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b a) Sisa	1 1 n-2	JK (a) JK (b a) JK (S)	JK (a) $S_{reg}^2 = \frac{JK(b a)}{1}$ $S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) Jk (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

Dimana :

JK (T) = Jumlah kuadrat Total = $\sum Y^2$

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$

JK (b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a) = $b \{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \}$

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa JK (T) – JK (a) – JK (b | a)

JK (TC) = Jumlah kuadrat Tuna Cocok = $\sum X_i \{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \}$

JK (G) = Jumlah kuadrat Galat = JK (S) – JK (TC)

b) Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel merupakan data interval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan uji korelasi. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun

uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

H_0 ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji-T yaitu :⁵³

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

⁵² Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 228

⁵³ *Ibid.*, hlm. 230.

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

- Hipotesis statistik :

H_o : data tidak signifikan

H_i : data signifikan

- Kriteria pengujian :

Tolak H_o jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (*self-esteem*) yang disebabkan oleh variabel bebas (*self-regulated learning*) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment